

PEMULIHAN KEMANDIRIAN UMKMM DI MASA PANDEMI BERSAMA CIVITAS AKADEMIKA DAN FORUM KOMUNIKASI LPMK

Erna Sulistyowati¹, Saiful Anwar², Nanda Wahyu Indah³
*ernas.ak@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur¹

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan. UMKM pada kecamatan Rungkut mempunyai kendala kesulitan dalam memasarkan produk, mencari bahan baku dan manajerial sehingga produktivitasnya rendah. Dalam mengatasi kendala tersebut tujuan program UMKM Mandiri yang diselenggarakan Forum Komunikasi LPMK dan UNPVJT memberikan kesempatan untuk dapat membantu pelaku UMKM menyelesaikan masalahnya. Program pelatihan yang dilaksanakan dengan memberdayakan pelaku UMKM dengan membagi pelaku UMKM menjadi kelompok untuk memberikan pelatihan manajerial dan memberikan bahan baku serta memberikan pelatihan untuk dapat membuat digitalisasi dalam pemasaran agar produk yang di tawarkan bernilai jual tinggi dan dapat di terima masyarakat.

Kata kunci: UMKM, Soft skills, LPMK, Laporan Keuangan

Abstract. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are trading businesses managed by business entities or individuals. MSMEs in Rungkut sub-district have difficulties in marketing products, finding raw materials and managerial so that their productivity is low. In overcoming these obstacles, the objective of the MSME Mandiri program organized by the LPMK and UNPVJT Communication Forum is to provide opportunities to help MSME actors solve their problems. The training program is implemented by empowering MSME actors by dividing MSME actors into groups to provide managerial training and provide raw materials and provide training to be able to make digitalization in marketing so that the products offered are of high selling value and can be accepted by the community.

Keyword: MSMEs, Soft skills, LPMK, Financial Report.

PENDAHULUAN

Dampak dari covid-19 nyatanya tidak cukup berimbas pada bidang kesehatan, bidang ekonomipun juga tidak kalah terkena imbas besarnya. Pemerintah Indonesia menerapkan beberapa langkah seperti menganjurkan warganya untuk tetap berada di rumah hingga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau disingkat PSBB. Meskipun memang kebijakan tersebut menunjukkan adanya pembatasan kebebasan sipil masyarakat untuk berkumpul serta adanya kemunduran dalam kinerja masyarakat dalam sektor ekonomi yang pada akhirnya berujung pada jatuhnya perekonomian pada skala nasional. Lingkup masyarakat yang kemudian paling terdampak adalah masyarakat dengan perekonomian menengah ke bawah (Hadiwardoyo, 2020; Ansori, 2020; Ahmad, 2020).

Surabaya yang merupakan salah satu kota dagang industri, terdampak secara ekonomi. Penambahan pengangguran, juga terjadi di Kota Surabaya, termasuk warga di Kecamatan Rungkut Surabaya. Beberapa usaha bisnis di Surabaya tutup atau gulung tikar karena terimbas dampak pandemi covid-19. Perlu kemudian difikirkan upaya untuk keluar dari lubang besar keterpurukan ekonomi. Masyarakat harus pulih dan mandiri untuk membangun perekonomian keluarga. Hal ini harus menjadi fokus pembangunan perekonomian dari keluarga untuk membangun ekonomi mandiri, tanpa bergantung pada negara yang saat ini juga sedang berada pada titik ekonomi yang rendah. Melalui kemandirian ekonomi dari keluarga, harapannya justru akan membangun ekonomi negara pelan namun pasti. Perlu kemudian masyarakat lapisan perekonomian menengah ke bawah menjadi fokus pembangunan upaya pemberdayaan ekonomi. Bantuan dari segala aspek untuk mendorong berkarya guna meningkatkan kemampuan perekonomian keluarga di tengah pandemi covid-19 sangat dibutuhkan, salah satunya melalui konsep pemulihan kemandirian UMKM di Kecamatan Rungkut, Surabaya.

Konsep pemulihan kemandirian UMKM Kecamatan Rungkut, dihimpun dan dikelola secara bersama-sama antara Forum Komunikasi LPMK Kecamatan Rungkut, Paguyuban UMKM Kecamatan Rungkut serta Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Konsep pemulihan kemandirian UMKM Kecamatan Rungkut akan dilakukan secara berkesinambungan meliputi aspek tehnik dan aspek manajerial.

Aspek tehnik meliputi peralatan, perlengkapan, kemasan, merek serta legalitas usaha. Sedangkan aspek manajerial meliputi manajemen pemasaran, manajemen usaha dan keuangan. Hal ini menjadi sangat penting dengan mempertimbangkan aspek bahwa program pemulihan kemandirian yang baru dirintis sebagai respon dari warga masyarakat produktif Kecamatan Rungkut yang terdampak Covid 19 guna membangun ekonomi mandiri ditengah pandemic Covid 19.

METODE

Kegiatan Konsep pemulihan kemandirian UMKM ini menggerakkan seluruh UMKM yang ada di Surabaya timur terutama yang berada di kecamatan Rungkut untuk mengembangkan dan memasarkan produknya untuk meningkatkan penjualannya.

Kegiatan berawal dari pengenalan produk UMKM yang banyak menemui kendala dari segi manajerial dan tehnik yang telah di rasakan oleh pelaku usaha UMKM ini pada masa pandemi ini. Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada, maka dilakukanlah kegiatan musyawarah pembentukan kelompok UMKM

Kegiatan musyawarah dilakukan untuk memperkenalkan UMKM yang ada di kecamatan Rungkut untuk membentuk UMKM yang lebih mandiri dan bangkit dari keterpurukan pandemi ini.

Kegiatan ini di hadiri oleh forum komunikasi LPMK dan beberapa dosen dari UPNVJT yang turut membantu UMKM ini dalam pemulihan ekonominya dan membantu untuk lebih mandiri dan dapat menggunakan teknologi sebagai cara agar lebih bisa bertahan di masa pandemi yang suit ini. kegiatan ini akan terus di lakukan pendampingan yang dimulai dengan pendampingan manajerial sampai dengan pendampingan teknis.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari kolaborasi antara Forum Komunikasi LPMK Kecamatan Rungkut, Paguyuban UMKM Kecamatan Rungkut serta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, berupa

1. UPN Veteran Jawa Timur melakukan pendampingan terhadap UMKM Kec Rungkut, baik di aspek tehnik maupun aspek manajerial bidang keuangan.
2. Aspek Pemasaran dilakukan dengan “mengadakan Bazar Ramadhan” selama 1 (satu) bulan penuh, mulai hari Rabu, tanggal 14 April 2021 sampai dengan tanggal 10 Mei 2021, yang akan diikuti oleh UMKM pemula yang tergabung didalam Paguyuban UMKM Kecamatan Rungkut, dengan tetap mengedepankan Prokes yang di tetapkan oleh Satgas Covid 19.

Dalam kegiatan tersebut, UMKM pemula akan menampilkan produk – produk hasil dari pembinaan dan akan terus dilakukan perbaikan – perbaikan terhadap kualitas produk. Adapun foto foto kegiatan



Gambar 1. Tim Forum Komunikasi LPMK Kecamatan Rungkut Dengan UMKM



Gambar 2. Camat Rungkut dan Tim Penyuluh



Gambar 3. Pelaku UMKM

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan sinergitas dari sektor UMKM untuk, perekonomian Indonesia
2. kurangnya kemampuan para UMKM dalam menghadapi pandemi sehingga membuat banyaknya UMKM ini tidak dapat bertahan

DAFTAR PUSTAKA

- Ade T., Maulana D., dkk. (2021). Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal Melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online Di Desa Pekandangan Jaya, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, vol. 3, 27-35
- Darwis ., Ramadha N., dkk (2021). Bertahan Usaha Pada UMKM di tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*
- Febri Indra F., Salamah R., dkk (2022). Penyuluhan UMKM di Era New Normal dengan memprioritaskan Ekonomi Digital Marketing Perspektif, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* Vol.4